

PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM PEMANFAATAN WEBSITE GO DIGITAL DESA (GIDES) DESA KERAMAT KECAMATAN TAPIN UTARA KABUPATEN TAPIN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

M. Khoirun Nafiq Fahrudin

NPP. 31.0680

Asdaf Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah Fakultas Manajemen Pemerintahan

Email : fahrudinkhoirunnafiq@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Drs. H. Harry Mulya Zein, M.Si

ABSTARCT

Problem Statement/Background (GAP): *The implementation of e-government has become the main focus in increasing the efficiency and accessibility of public services in Keramat Village by utilizing the Go Digital Village Website (Gides). In its implementation, there are still obstacles originating from several aspects, namely from the village government and community participation. **Purpose:** The aim of this research is to observe and analyze the implementation of e-Government public services through the use of the Go Digital Village Website (GIDES) in Keramat Village, North Tapin District, Tapin Regency, South Kalimantan Province. **Method:** The research method is descriptive qualitative with an inductive approach. The data sources used are primary data and secondary data, while data collection techniques are through library studies and field studies in the form of observation studies, interviews and documentation. The research results were analyzed using data collection techniques, reduction, data presentation and drawing conclusions. **Results:** The research results show that the application of e-government in the use of the Village Go Digital Website has made a positive contribution in increasing the accessibility of information and public services for the people of Keramat Village. However, in its implementation there are still several obstacles related to the competence of apparatus resources, discipline of the apparatus, community participation and the level of education of the Keramat Village community. To overcome these obstacles, the village government continues to improve information technology infrastructure and the intensity of outreach and training. **Conclusion:** With the implementation of e-government in the use of the Keramat Village website, the quality of public services has improved significantly. Public service delivery is of good quality and runs effectively, efficiently, transparently and accountably. However, even so, the village government must continue to strive to minimize the effects of the obstacles that occur with the efforts made.*

Keywords: *Implementation of e-government, use of village websites, public services*

ABSTRAK

Permasalahan (GAP) : Penerapan *e-government* telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan public di Desa Keramat dengan pemanfaatan *Website Go Digital Desa (Gides)*. Dalam penerapannya masih memiliki hambatan-hambatan yang berasal dari beberapa aspek yaitu dari pihak pemerintahan desa dan partisipasi masyarakat. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini untuk melihat dan menganalisa penerapan *e-Government* pelayanan publik melalui pemanfaatan *Website Go Digital Desa (GIDES)* di Desa Keramat, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. **Metode :** Metode penelitiannya adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan Teknik pengumpulan data melalui studi Pustaka dan studi lapangan berupa studi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya dianalisis dengan Teknik pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-government* dalam pemanfaatan *Website Go Digital Desa* telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan layanan publik bagi masyarakat Desa Keramat. Namun dalam penerapannya masih terdapat beberapa hambatan terkait dengan kompetensi sumber daya aparatur, kedisiplinan aparatur, partisipasi masyarakat dan tingkat Pendidikan masyarakat Desa Keramat. Adapun untuk mengatasi hambatan tersebut pemerintah desa terus meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan intensitas sosialisasi serta pelatihan. **Kesimpulan :** Dengan adanya penerapan *e-government* dalam pemanfaatan website Desa Keramat membuat kualitas pelayanan publik meningkat dengan baik. Penyelenggaraan pelayanan publik memiliki kualitas yang baik serta cukup berjalan dengan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Namun meskipun begitu pemerintah desa harus terus berusaha untuk memperkecil efek dari hambatan yang terjadi dengan upaya yang dilakukan.

Kata Kunci : Penerapan *e-government*, pemanfaatan website desa, pelayanan publik

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa adalah bagian negara yang memiliki kedudukan paling dekat dan erat hubungannya dengan masyarakat. Dalam pembagian wilayah negara, desa menjadi bagian paling bawah negara dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Pasal 2 ayat (1) dan (2) menjelaskan : (1) Negara Kesatuan Republik Indonesia terbagi menjadi provinsi, yang kemudian dibagi lagi menjadi

kabupaten dan kota; (2) Kabupaten/kota tersebut terbagi menjadi kecamatan dan setiap kecamatan dibagi lagi menjadi kelurahan dan/atau desa.

Pemerintahan Desa menyelenggarakan urusan pemerintahan melalui berbagai peraturan perundang-undangan untuk meningkatkan kualitas aparat pemerintah desa dan pelayanan warga dalam berbagai program. Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan masyarakat adalah dengan sistem informasi desa tentang profil desa, berita-berita desa dan sebagainya (Hasan, 2011).

Perkembangan teknologi saat ini, penggunaan TIK menjadi kunci dalam menyelenggarakan pemerintahan menjadi efektif dan efisien. Digitalisasi pengelolaan pelayanan pemerintah desa berbasis teknologi informasi *e-government* menjadi kebutuhan mendesak bagi seluruh Pemerintah Desa di Indonesia guna mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas (Gusti, 2021). Dalam rangka mendorong digitalisasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan. Menegaskan bahwa salah satu unsur penilaian perkembangan desa adalah pelayanan administrasi desa berbasis teknologi informasi yang disebut *E-Government* (Zein, 2023).

Pemerintah Daerah perlu mengambil langkah untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola, serta menyebarkan informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik (Zein & Septiani, 2024). Sistem Informasi Desa (SID) menjadi bagian penting untuk mengembangkan potensi-potensi desa yang harus ditingkatkan oleh pemerintah desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Bagian Ketiga Pasal 86 menjelaskan tentang pembangunan desa dan sistem informasi untuk pembangunan desa, disebutkan bahwa desa mempunyai hak mengakses informasi dengan sistem informasi yang dibuat oleh pemerintah daerah (Indrajit, 2007).

Penelitian ini mengambil Desa Keramat sebagai subjek karena temuan awal dari wawancara dengan kepala desa yang memberikan informasi bahwa Desa Keramat belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informai untuk meningkatkan keterbukaan informasi. ni Hal ini menyebabkan kesulitan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai data penting seperti data kependudukan, potensi desa, UMKM, laporan, perencanaan, dan penganggaran. Kurangnya pemanfaatan Sistem Informasi Desa juga berdampak pada terbatasnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan yang diberikan oleh aparat desa. Peneliti merasa penting

untuk menyelidiki penerapan *e-government* dalam pemanfaatan website desa untuk pelayanan publik di Desa Keramat dimanfaatkan, mengingat beberapa masalah terkait pengelolaan pemerintahan desa.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan yang terdapat dalam penerapan *e-government* pada masyarakat di Desa Keramat. Website desa saat ini masih memiliki keterbatasan informasi dan kurang terupdate. Selain itu, pemerintah Desa Keramat masih belum sepenuhnya memanfaatkan inovasi layanan online yang tersedia di website tersebut, sehingga pelayanan kepada masyarakat masih bersifat konvensional dengan keharusan datang langsung ke kantor desa. Hal ini tentu saja tidak efektif dan efisien bagi masyarakat, terutama tuntutan masyarakat modern yang menginginkan pelayanan yang mudah, murah, dan sederhana.

1.3 Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian tidak akan terlepas dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan baik oleh dirinya maupun oleh peneliti lain. Tujuannya adalah penelitian tersebut akan dijadikan sebagai pandangan, acuan, dan perbandingan bagi penelitian-penelitian yang terbaru termasuk yang akan peneliti lakukan. Penelitian oleh Aizzatun Nabilah & Eva Hany Farida (2018) dengan judul Penerapan Website Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa penggunaan website Desa Pulosari telah memadai dan sesuai dengan kebutuhan warga desa saat ini terkait keterbukaan dan akuntabilitas public. Namun demikian, kurangnya sosialisasi dari pemerintah menyebabkan efektivitas dalam penerapannya kurang maksimal.

Lalu pada penelitian Arief Setyawan (2022) dengan judul Penggunaan Sistem Informasi Desa Dalam Pelayanan Publik Di Pemerintah Desa Wonokerto Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa penerapan SID untuk pelayanan publik di Pemerintahan Desa Wonokerto berjalan belum optimal karena kurangnya pemanfaatan teknologi dalam penggunaan system dan informasi desa.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan Chairul Rizal & Supiyandi (2022) dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk *E-Government* Desa Temuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi yang baik antara *e-government* dengan kualitas pelayanan publik. Server Sistem Informasi Desa dapat menjadi pusat data yang menjadi sumber informasi sehingga dapat

mengembangkan informasi publik yang transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan merupakan salah satu cara meningkatkan layanan publik yang efektif dan efisien.

Pada penelitian oleh Haryadi Arief & Dian Eka Rahmawati (2023) dengan judul Pengelolaan website desa untuk optimalisasi data Potensi Desa Dalam Sistem Informasi Desa menunjukkan bahwa SID mencakup beragam informasi terkait data desa, pembangunan desa, serta kawasan perdesaan yang bisa diakses melalui jaringan internet, terutama melalui website desa. Oleh karena itu, penting bagi perangkat desa dan staf untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola dan mengikuti perkembangan teknologi. Lalu pada penelitian oleh Anggun Pertiwi (2021) dengan judul Penerapan *E-Government* Dalam Mewujudkan Transparansi Tata Kelola Pemerintahan Desa Studi pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng menunjukkan hasil dari penerapan *e-government* dalam mewujudkan transparansi tata kelola pemerintahan Desa Bulu Timoreng bisa dilaksanakan namun belum maksimal dikarenakan penyediaan fasilitas kantor desa yang masih kurang seperti jaringan yang sering terhambat karena terlalu banyak yang menggunakan sehingga pelayanan administrasi kurang maksimal.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan penelitian terdahulu, dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah secara faktual belum pernah dilakukan dengan lokasi penelitian dan fokus pembahasan yang sama. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui bagaimana penerapan *E-Government* dalam pemanfaatan Website Go Digital Desa (Gides) Desa Keramat. Berbeda dengan penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan website desa dan sistem informasi desa terhadap pelayanan publik.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan *E-Government* dalam pemanfaatan Website Go Digital Desa (Gides) Desa Keramat serta untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Dimulai dari observasi fakta lapangan, kemudian menganalisisnya, membentuk pertanyaan, mengaitkannya dengan teori, dalil, dan hukum yang relevan, serta menyusun pernyataan

hingga mencapai kesimpulan atau teori (S. Sugiyono, 2015). Sumber data penelitian ini didapatkan melalui sumber primer yakni dengan studi lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan sekunder yakni studi pustaka. Pengumpulan data melalui wawancara (Simangunsong, 2017), Peneliti lakukan wawancara kepada 11 orang informan yang telah peneliti tetapkan melalui teknik purposive sampling, dimana pengambilan data yang dilakukan dengan pertimbangan khusus yakni memiliki informasi yang relevan dengan penelitian atau memiliki pengetahuan yang terkait dengan topik yang diteliti oleh peneliti (S. Sugiyono, 2013). Setelah 7 mendapatkan data, peneliti menganalisisnya dengan data reduction, data display, dan akhirnya conclusion drawing/verification (Matthew. 1994).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis penerapan *e-government* dalam pemanfaatan *website Go Digital Desa (Gides)* yang dilaksanakan di Desa Keramat Kabupaten Tapin menggunakan landasan teori menurut Indrajit, (2016), yang menjelaskan bahwa untuk menerapkan konsep-konsep digitalisasi pada sektor publik, ada tiga dimensi sukses yang harus dimiliki Pemerintah Desa keramat untuk mewujudkan pelayanan melalui digitalisasi. Adapun indikator penerapan *e-government* dalam pemanfaatan *website Go Digital Desa (Gides)*, yaitu:

3.1 Support

Berdasarkan dimensi *support* dalam upaya untuk mengetahui kualitas penerapan *e-government* dalam pemanfaatan *website Go Digital Desa (Gides)* di Desa Keramat Kabupaten Tapin dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

A. Disepakatinya Kerangka *E-Government*

Bedasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, kerangka *e-Government* Pemerintah Desa Keramat sudah ada, tetapi dasar hukum yang menjadi acuan untuk penerapan *e-government* di tingkat Kabupaten Tapin masih kurang karena di Kabupaten Tapin belum ada peraturan daerah atau peraturan bupati yang mengatur secara spesifik tentang penerapan *e-government* dalam pemanfaatan Website Go Digital Desa (Gides). Kerangka penerapan *e-government* dalam pemanfaatan website desa di Kabupaten Tapin perlu membuat peraturan daerah atau peraturan bupati yang secara spesifik mengatur penerapan *e-government* dalam pemanfaatan website desa.

B. Dialokasikannya Sejumlah Sumber Daya

Pemerintah Desa berkomitmen untuk menyediakan sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur yang diperlukan untuk pengembangan dan pemeliharaan Website Go Digital Desa. Pemerintah Desa Keramat akan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi operator website desa salah satunya pelatihan kompetensi operator untuk menunjang penerapan *e-government* di Desa Keramat Kabupaten Tapin.

Pemerintah juga sudah berkomitmen untuk menggunakan *website go digital desa* sebagai platform untuk menyediakan layanan publik secara online, sehingga memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dan layanan pemerintah secara lebih efisien dan cepat sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas dan transparansi pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan observasi peneliti website Gides Desa keramat juga sudah mulai membuat konten-konten di website yang menarik masyarakat dan masyarakat banyak yang mulai melihat website Gides Desa Keramat. Dengan adanya komitmen-komitmen tersebut, diharapkan penggunaan *website go digital desa* dapat meningkatkan minat masyarakat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa Keramat dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di tingkat desa yang lebih efektif dan efisien sehingga tercapai *e-government* di tingkat Desa Keramat.

Pada bagian partisipasi masyarakat peneliti menemukan hambatan yaitu jumlah terbesar penduduk Desa Keramat berada pada usia diatas 40 tahun dan masih banyaknya masyarakat berpendidikan rendah yang menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif dari masyarakat dalam menggunakan *website go digital desa* dan memberikan umpan balik terhadapnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menyadari pentingnya penerapan *e-government* dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan publik serta kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi membuat masyarakat enggan untuk terlibat dalam penggunaan *e-government*.

C. Pembangunan Infrastruktur Pendukung

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa Pemerintah Desa Keramat telah membangun infrastruktur yang memadai dengan membuat ruangan

khusus operator website Desa Keramat sehingga operator lebih fokus melayani masyarakat Desa Keramat.

Pemerintah Desa Keramat sudah menyediakan koneksi internet yang stabil sehingga masyarakat dapat mengakses *website go digital desa* secara maksimal dan dapat menggunakan untuk kebutuhan pelayanan publik Desa Keramat. Jaringan internet di Desa Keramat sudah baik dan di kantor Desa Keramat juga disediakan internet gratis yang dapat diakses semua masyarakat Desa Keramat.

D. Sosialisasi Penerapan E-Government Pemerintah Desa Keramat kepada Masyarakat

Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa tujuan utama dari sosialisasi e-government Pemerintah Desa Keramat kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam penerapan *e-government* melalui pemanfaatan website Gides. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi, Pemerintah Desa Keramat bertujuan agar masyarakat dapat memahami manfaat *e-government*, seperti mempermudah akses dan penyediaan layanan publik, serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam administrasi pemerintahan desa. Dengan demikian, sosialisasi *e-government* diharapkan dapat membentuk kesadaran dan keterlibatan masyarakat yang lebih baik dalam proses penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

3.2 Capacity

Dimensi *capacity* merupakan suatu unsur kemampuan atau keberdayaan dari Pemerintah Desa Keramat dalam mewujudkan penerapan *e-Government* menjadi kenyataan. Ketersediaan sumber daya finansial sangat diperlukan untuk meningkatkan *e-government* Desa Keramat. Desa Keramat sudah menetapkan anggaran untuk meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pengelolaan *website go digital desa* dalam pelayanan publik berbasis *e-government* di lingkungan Pemerintahan Desa melalui anggaran pengelolaan *website Go Digital Desa* yang masuk dalam RPJMD.

Pemerintah Desa Keramat sudah mempunyai sumber daya untuk menerapkan pelayanan masyarakat berbasis e-government yang meliputi sumber daya finansial yang memadai dengan alokasi dana desa, infrastruktur teknologi yang cukup untuk menjalankan website desa, dan

sumber daya manusia yang kompeten yang kemampuannya terus ditingkatkan maka kemampuan Pemerintah Desa Keramat telah mencukupi untuk menerapkan e-government.

3.3 Value

Dimensi *value* merupakan suatu manfaat atau keuntungan yang diperoleh pemerintah desa dan masyarakat Desa Keramat dari penerapan *e-government*. Penerapan *E-government* menjadikan proses administrasi dan layanan publik Pemerintah Desa Keramat menjadi lebih efisien melalui otomatisasi, pengurangan birokrasi, dan penggunaan teknologi informasi. Dengan aplikasi *go digital desa* (GIDES) masyarakat Desa Keramat dapat pelayanan dari Pemerintah Desa Keramat yang lebih efisien. Penerapan *e-government* memungkinkan Pemerintah Desa Keramat untuk menyediakan layanan publik secara lebih cepat, mudah diakses, dan terjangkau bagi warga Desa Keramat.

Selain itu, penerapan *E-government* dapat mendorong partisipasi masyarakat Desa Keramat dalam proses pengambilan keputusan dengan menyediakan *platform* untuk memberikan masukan dan umpan balik pada *website Go Digital Desa* (Gides). Implementasi *e-government* dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan efisiensi bisnis masyarakat Desa Keramat dan mendorong inovasi teknologi para pemuda Desa Keramat. Maka dari itu, masyarakat Desa Keramat sangat berharap dengan menggunakan *website go digital desa* dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Keramat.

3.4 Upaya yang dilakukan Desa Keramat Dalam Mengatasi Hambatan Terhadap Penerapan *E-Government* Dalam Pemanfaatan Website Go Digital Desa (Gides) Desa Keramat

Pemerintah desa telah mengadakan pembinaan dan pelatihan aparatur desa dan kegiatan ini memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa Keramat. Pelatihan memiliki peran kunci dalam membentuk kualitas sumber daya manusia aparatur perangkat Desa Keramat. Pembinaan dan pelatihan ini akan terus dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas operator *website go digital desa* di seluruh Desa Kabupaten Tapin salah satunya Desa Keramat Kecamatan Tapin Utara. Selanjutnya salah satu cara untuk membangun disiplin adalah terus mensosialisasikan aturan dan mengingatkan akan pentingnya ketaatan terhadap aturan yang ada demi kepentingan bersama.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Keramat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan melaksanakan penyuluhan terkait manfaat dan kegunaan penerapan *e-*

government kepada masyarakat Desa Keramat untuk mempermudah akses pelayanan publik yang dilakukan secara berkala melalui pertemuan masyarakat, seminar, atau *workshop* desa. Selanjutnya dengan mengadakan pelatihan keterampilan teknologi bagi masyarakat Desa Keramat, khususnya yang kurang terampil dalam penggunaan internet untuk mengakses *website go digital desa* yang meliputi pengenalan dasar internet, situs website, dan penggunaan fitur-fitur spesifik pada *website go digital desa*. Dalam rangka pembinaan masyarakat, pemerintah desa juga sudah menyediakan anggaran untuk pelatihan dan sosialisasi terkait penerapan *e-government* di Desa Keramat.

3.6 Diskusi temuan utama penelitian

Penerapan *e-government* dalam pemanfaatan *website Go Digital Desa (Gides)* yang dilaksanakan di Desa Keramat Kabupaten Tapin telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan layanan publik bagi masyarakat Desa Keramat. Sama halnya dengan penelitian yang dijalankan Chairul Rizal & Supiyandi (2022), bahwa dengan adanya penerapan *e-government* melalui pengoperasian website desa, kualitas pelayanan publik meningkat dengan baik dan berdampak positif pada tingkat kepuasan masyarakat desa.

Penulis menemukan faktor penghambat penerapan *e-government* dalam pemanfaatan *website Go Digital Desa (Gides)* yang dilaksanakan di Desa Keramat Kabupaten Tapin yaitu terkait dengan kompetensi sumber daya aparatur, kedisiplinan aparatur, partisipasi masyarakat dan tingkat Pendidikan masyarakat Desa Keramat. Kemudian untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut pemerintah desa melakukan pembinaan dan pelatihan kepada aparatur desa, memberikan sosialisasi dan pelatihan keterampilan teknologi kepada masyarakat.

IV. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan *e-government* dalam pemanfaatan *website Go Digital Desa (Gides)* yang dilaksanakan di Desa Keramat Kabupaten Tapin telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari tiga dimensi yaitu dimensi *support* yang dinilai telah terpenuhi dengan baik dengan sudah adanya kerangka penerapan *e-government*, dialokasikannya sumber daya yang meliputi sumber daya aparatur, keuangan dan infrastruktur yang menunjang penerapan *e-government*, serta sosialisasi penerapan *e-government* kepada masyarakat Desa Keramat. Lalu, dimensi *capacity* yang meliputi sumber daya finansial, infrastruktur teknologi informasi, serta sumber daya manusia yang kompeten. Terakhir, dimensi *value* dengan

terdapatnya efisiensi operasional, tersedianya layanan publik yang efektif, penghematan biaya, peningkatan partisipasi masyarakat, serta mengembangkan ekonomi masyarakat Desa keramat.

Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaannya juga sudah mulai bisa diatasi dengan upaya-upaya yang digerakkan pemerintah. Walaupun masih membutuhkan waktu untuk mencapai target yang diinginkan akan tetapi dengan Langkah awal ini bisa memicu perkembangan yang pesat nantinya.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama pada waktu penelitian yang terhitung sangat pendek hanya berkisar 1,5 (satu setengah) bulan saja, sehingga observasi kegiatan pelatihan pun terbatas. Objek penelitian juga hanya pada 1 (satu) desa. Pada desa lain bisa jadi akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda karena faktor pendukung yang dimiliki tiap desa juga berbeda.

Arah Masa Depan Penelitian (future work).

Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi lain yang berkaitan Penerapan *e-government* dalam pemanfaatan *website Go Digital Desa (Gides)* untuk menemukan hasil yang lebih mendalam dan luas.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat banyak kepada para informan, yakni Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tapin, Kepala Bidang Bina Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tapin, Kepala Desa Keramat, Sekretaris Desa Keramat, Kasi Pelayanan Desa Keramat, Operator website Desa Keramat, dan Masyarakat Desa Keramat yang telah berkenan menjadi informan dan memberikan informasi yang sangat membantu peneliti dalam menjalankan penelitian ini sehingga berjalan dengan sukses.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arief, Haryadi., & Rahmawati, Dian Eka. (2023). *Pengelolaan Website Desa Untuk Optimalisasi Data Potensi Desa Dalam Sistem Informasi Desa (SID)*. Journal of Community Empowerment, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Hasan, E. (2011). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*. Ghaila Indonesia
- Indrajit, Richardus Eko. 2007. *Electronic Government In Action :Strategi Implementasi di Berbagai Negara*. Andi
- Indrajit, Richardus Eko. 2016. *Konsep dan Strategi Electronic Government*. Andi
- Kementerian Dalam Negeri. 2015. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan*. Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 2037. Jakarta
- Mahayoni, Gusti Ayu Dwi Intan. (2021). *Pengembangan Website Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Bona, Gianyar*. Journal of Contemporary Public Administration, Universitas Udayana
- Matthew B, M., & A Michael, H. 1994. *Qualitative data analisis : Second Edition*. Second. SAGE Publication Inc.
- Nabilah, Aizzatun., & Fanidah, Eva Hany. (2018). *Penerapan Website Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng kabupaten Jombang*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Surabaya.
- Pemerintah Indonesia. 1945. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran RI Nomor 5587. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 1945. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran RI Nomor 5495. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pertiwi, Anggun., & Dkk. (2021). *Penerapan E-Government dalam Mewujudkan Transparansi Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Jurnal Sosial Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
- Rizal, Chairul., Supiyandi (2022). *Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk E-Government Desa Temuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan*. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-Banjary
- Setyawan, Arief & Dkk. (2022). *Penggunaan Sistem Informasi Desa Dalam Pelayanan Publik Di Pemerintah Desa Wonokerto Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Simangunsong, F. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D*.
- Zein, Harry Mulya. & Septiani, S. 2024. *Digitalisasi Pemerintahan Daerah*. Sada Kurnia Pustaka.
- Zein, Harry Mulya. (2023). *Tranformasi Birokrasi Pada Abad 4.0*. Sada Kurnia Pustaka.